

PENGENALAN PEMILAHAN SAMPAH DI SEKOLAH DASAR DI WILAYAH DESA BATUBULAN KANGIN

**Dewa Gede Edi Praditha¹⁾, I Nengah Aristana²⁾ Ni Kadek Juliana³⁾,
Ni Made Dwi Adi Putri⁴⁾**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : edipraditha@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aktivitas manusia akan menghasilkan sampah yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi lingkungan maupun kesehatan manusia. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini, khususnya kepada siswa sekolah dasar. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, khususnya dalam hal kesadaran pengelolaan sampah sejak usia dini. Di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SDN 2 Batubulan Kangin, masih ditemukan bahwa sebagian siswa belum memahami dengan baik perbedaan antara sampah organik, anorganik, dan metal, serta cara memilah sampah dengan benar. Selain itu, pemanfaatan sampah anorganik sebagai bahan kerajinan yang memiliki nilai hias juga masih belum banyak dikenalkan kepada siswa. Padahal, kegiatan tersebut dapat menjadi sarana edukasi yang kreatif untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekaligus melatih kreativitas siswa sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi dan praktik langsung yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap observasi dan wawancara, tahap persiapan, serta tahap pelaksanaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis sampah serta pentingnya melakukan pemilahan sampah dengan benar. Selain itu, siswa juga mampu mengkreasi sampah anorganik menjadi kerajinan sederhana seperti tempat pensil dari botol bekas dan kolase dari bungkus makanan ringan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan sampah yang lebih bermanfaat.

Kata kunci: *pemilahan sampah, siswa sekolah dasar, pengabdian masyarakat.*

ANALISIS SITUASI

Desa Batubulan Kangin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Batubulan Kangin memiliki berbagai potensi dalam bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan sosial budaya yang cukup berkembang. Selain itu, desa ini juga dikenal memiliki berbagai kegiatan masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program edukasi dan kegiatan sosial.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kesadaran seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan sejak usia dini, diharapkan generasi muda dapat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, salah satunya adalah permasalahan sampah.

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sampah dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga, sekolah, maupun tempat umum. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, serta menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan. Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan sampah adalah dengan melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Pemilahan sampah merupakan langkah awal yang penting dalam pengelolaan sampah karena dapat memudahkan proses pengolahan dan pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum menerapkan kebiasaan pemilahan sampah secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis sampah, keterbatasan fasilitas tempat sampah terpilah, serta belum terbentuknya kebiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Kondisi tersebut menyebabkan sampah sering tercampur sehingga menyulitkan proses pengolahan lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Batubulan Kangin, Kabupaten Gianyar, diketahui bahwa sebagian siswa masih belum memahami pentingnya pemilahan sampah serta belum terbiasa membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas sekolah seperti sisa makanan, kertas, plastik, dan kemasan makanan sering kali dibuang dalam satu tempat tanpa dilakukan pemisahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan.

Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah sebenarnya merupakan fenomena yang juga banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Yulistina Nur (2023) menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan siswa mengenai pengelolaan sampah dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Edukasi mengenai pengelolaan sampah sejak usia dini dinilai sangat penting untuk membentuk kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan pada anak-anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hakam, M., (2022) menyatakan bahwa program edukasi lingkungan di sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap siswa terhadap pengelolaan sampah secara signifikan. Melalui kegiatan penyuluhan, praktik langsung, dan

pembiasaan di lingkungan sekolah, siswa dapat lebih memahami pentingnya memilah sampah serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah. Kegiatan pengenalan pemilahan sampah di SD Negeri 2 Batubulan Kangin diharapkan dapat membantu siswa memahami jenis-jenis sampah serta membiasakan mereka untuk membuang sampah sesuai dengan kategorinya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, tetapi juga menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa sejak usia dini.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan situasi di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman serta cara meningkatkan kesadaran siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin mengenai perbedaan sampah organik, anorganik, dan metal serta pentingnya melakukan pemilahan sampah dengan benar untuk menjaga kebersihan lingkungan?
- 2) Bagaimana memanfaatkan sampah anorganik menjadi kerajinan yang memiliki nilai hias sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, solusi yang ditawarkan kepada anak-anak di SD Negeri 2 Batubulan Kangin

- 1) Memberikan pengajaran langsung mengenai pemilahan sampah organik, anorganik, dan metal kepada siswa kelas 4 & 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin
- 2) Mengkreasikan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan yang bisa menjadi nilai hias kepada siswa kelas 4 & 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode luring atau pendekatan secara langsung dengan datang ke SD Negeri 2 Batubulan Kangin. Metode ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pemilahan sampah serta pemanfaatan sampah anorganik menjadi kerajinan yang memiliki nilai hias.

Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ke SD Negeri 2 Batubulan Kangin pada tanggal 24 Februari 2026.

Observasi tahap awal dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SD Negeri 2 Batubulan Kangin untuk meminta izin akan dilaksanakannya program kerja Kampus Mengajar mengenai pemilahan sampah dan mengkreasikan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan yang bisa menjadi nilai hias serta melakukan observasi di lingkungan sekolah guna memastikan lokasi yang ada mendukung untuk melaksanakan program kami. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa lingkungan di SD Negeri 2 Batubulan Kangin sudah mendukung pelaksanaan program kampus mengajar ini. Sambutan dari Kepala Sekolah dan para Guru juga sangat baik sehingga pelaksana program ini berjalan dengan seharusnya, yang sudah ditentukan pada tanggal 5 Maret dan 12 Maret 2026.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan menyusun RAB untuk memperkirakan biaya yang akan digunakan untuk program kerja ini. Tahap selanjutnya kami menyicil perlengkapan seperti alat dan bahan untuk praktik mengkreasikan sampah anorganik serta penyusunan materi yang akan kami bawa pada saat sosialisasi. Tahap berikutnya kami melakukan persiapan hadiah yang akan kami berikan kepada siswa/i sebagai bentuk apresiasi untuk hasil karya mereka. Dan tahap terakhir kami tidak lupa mempersiapkan diri untuk mengajar siswa/i di SD Negeri 2 Batubulan Kangin.

3. Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Batubulan Kangin dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 5 Maret 2026, dengan sasaran siswa kelas 4 dan 5. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah organik, anorganik, dan metal serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sejak dini. Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada 5 Maret 2026, kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pengajaran secara langsung mengenai pemilahan sampah organik, anorganik, dan metal kepada siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian, ciri-ciri, serta contoh dari masing-masing jenis sampah, sekaligus diajak untuk memahami cara memilah sampah dengan benar agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026, yaitu dengan kegiatan mengkreasikan sampah anorganik menjadi kerajinan yang memiliki nilai hias. Pada kegiatan ini, siswa diajak untuk memanfaatkan sampah anorganik seperti botol plastik menjadi tempat pensil, sehingga siswa tidak hanya memahami pemilahan sampah, tetapi juga belajar bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa

serta meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang lebih baik

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Memberikan Pengajaran Tentang Sampah

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan apabila sampah tidak dikelola dengan baik. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar sehingga siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sampah yang umum ditemukan di lingkungan sekolah, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Pemahaman mengenai perbedaan jenis sampah ini sangat penting agar siswa dapat melakukan pemilahan sampah dengan benar.



Gambar 3.1 Kegiatan Pengajaran pemilahan sampah 5 Maret 2026

2. Ketercapaian Praktik Pembuatan kerajinan yang memiliki nilai hias

Selain kegiatan sosialisasi, siswa juga diajak untuk melakukan praktik pembuatan kerajinan dari sampah anorganik. Pada kegiatan ini siswa kelas 4 membuat kolase dari bungkus makanan ringan, sedangkan siswa kelas 5 membuat tempat pensil dari botol plastik bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas siswa serta memberikan pemahaman bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna.



Gambar 3.2 Kegiatan Praktik 12 Maret 2026

3. Partisipasi Subjek Sasaran

Kelancaran serangkaian kegiatan yang diadakan di SD Negeri 2 Batubulan Kangin didukung oleh pihak guru dan juga antusiasme para murid yang ikut serta dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Batubulan Kangin, kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan para murid yang ikut serta. Tidak hanya selama kegiatan, namun para murid juga bisa menerapkan kedisiplinan yang diperoleh dari kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.



Gambar 3.3 Kegiatan 12 Maret 2026

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan pemilahan sampah di SD Negeri 2 Batubulan Kangin, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu pemberian edukasi mengenai pemilahan sampah organik, anorganik, dan metal, serta kegiatan mengkreasikan sampah anorganik menjadi kerajinan yang memiliki nilai hias. Melalui kegiatan ini, siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 2 Batubulan Kangin memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis sampah serta cara memilah sampah dengan benar. Selain itu, kegiatan praktik membuat kerajinan dari sampah anorganik juga mampu meningkatkan kreativitas siswa serta memberikan pemahaman bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna.

Antusiasme siswa serta dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, sehingga dapat membantu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak usia dini.

Diharapkan kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Selain itu, penyediaan tempat sampah yang terpisah sesuai jenisnya serta kegiatan kreatif dari bahan daur ulang dapat

membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ds, Y. N., Suparman, T., & Fitri, A. (2023). Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55.
- Hakam, M., Wahyusi, K. N., Hidayah, E. N., QZN, S., & Novembrianto, R. (2022). Edukasi pemilahan sampah bagi anak sekolah dasar di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Abdimesin*, 2(2), 1–6.
- I Made Tamba, Putu Diah Kumalasari, Ni Nyoman Putriani, & I Gede Asta Karya Agung. (2025). Edukasi Pemilahan Dan Daur Ulang Sampah Plastik Se-Sd Negeri Di Desa Celuk. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.36733/Jadma.V6i1.11806>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2025). Kolaborasi strategis untuk Indonesia bersih: Asta kampus dan sekolah aksi peduli sampah nasional 2025. Diakses dari <https://www.kemenvh.go.id/news/detail/kolaborasi-strategis-untuk-indonesia-bersih-asta-kampus-dan-sekolah-aksi-peduli-sampah-nasional-2025>
- LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar. (2025). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat* Denpasar: LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ruswendi, A., Sahrul, S. F., & Patras, Y. E. (2024). Implementasi education for sustainable development (ESD) melalui pengelolaan sampah di sekolah dasar. Dalam *Seminar Nasional & Prosiding Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 256–271).